









Penelitian ini berjudul “Menelusuri Epistemologi Ilmu Sosial Profetik Kuntowijoyo”. Maka agar tidak terjadi kesalahfahaman dalam memahami penelitian ini, penulis merasa perlu untuk menjelaskan beberapa kata kunci yang terdapat pada judul penelitian ini :

Epistemologi : membicarakan sumber pengetahuan dan bagaimana cara memperoleh pengetahuan. *Runes* dalam kamusnya (1971) bahwa *epistemology is the branch of philosophy which investigates the origin, structure, methods and validity of knowledge*.<sup>8</sup> Istilah epistemologi untuk pertama kalinya muncul dan digunakan oleh J.F. Ferrier pada tahun 1854 (Runes, 1971:94). Oleh karena itu epistemologi selalu menjadi bahan yang menarik untuk dikaji, karena disinilah dasar-dasar pengetahuan maupun teori pengetahuan yang diperoleh manusia menjadi bahan pijakan.

Profetik : berasal dari kata *prophet* yang berarti nabi. Kata profetik juga menjadi *icon* dalam perjuangan pembebasan yang dilakukan oleh masyarakat di kawasan Amerika Latin. Filosof Muslim, Muhammad Iqbal menguraikan etika profetik, mengutip dari perkataan Abdul Quddus, seorang mistikus Islam dari Gangga, “*Muhammad dari Jazirah Arab ke Mi’raj, ke langit yang setinggi-tingginya dan kembali. Demi Allah akau bersumpah, jika sekiranya akau sampai mencapai titik itu, pastilah sekali-kali aku tidak akan kembali lagi ke bumi.*”<sup>9</sup>

Kuntowijoyo : lahir pada tanggal 18 September 1943 di Bantul, Yogyakarta. Ayahnya seorang dalang dan pembaca macepat, sedangkan eyang buyutnya seorang Khathath (penulis mushaf Al-Qur’an dengan tangan). Posisi ayahnya sebagai dalang dan eyang buyutnya sebagai penulis mushaf Al-Qur’an agaknya berpengaruh terhadap perkembangan pribadinya.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Ahmad Tafsir, *Filsafat Umum*, 23.

<sup>9</sup> M. Abdul Halim Sani, *Manifesto Gerakan Intelektual Profetik* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2011), 40-41.

<sup>10</sup> Wan Anwar, *Kuntowijoyo: Karya dan Dunianya* (Jakarta: PT Grasindo, 2007), 3.

## E. Kajian Pustaka

Penelitian-penelitian terdahulu yang membahas tentang pemikiran Kuntowijoyo sudah pernah dilakukan, baik dalam bentuk buku, skripsi, jurnal maupun artikel. Namun yang membahas secara khusus penelusuran epistemologi Ilmu Sosial Profetik Kuntowijoyo dan penganalisisannya terhadap epistemologi umum belum pernah dilakukan.

Pemikiran Kuntowijoyo sangat menarik untuk dikaji dan diteliti, karena itu telah banyak tulisan mengenai pemikirannya. Dalam bentuk skripsi penelitian mengenai pemikirannya telah dilakukan oleh mahasiswa Adab IAIN Sunan Ampel Surabaya oleh Sukmawati Wahyu,<sup>11</sup> Ahmad Muhibbudin,<sup>12</sup> Zaim Fathoni,<sup>13</sup> dan Imam Nawawi.<sup>14</sup>

Dengan memperhatikan semua tulisan terdahulu tersebut, maka di sini penulis semakin yakin kalau pemikiran Kuntowijoyo khususnya tentang Ilmu Sosial Profetik ini memang layak untuk terus diteliti dan dikembangkan demi memperkaya wacana dan menjawab tantangan umat Islam dan kemanusiaan. Untuk itu dalam penelitian kali ini penulis lebih memfokuskan pada bangunan epistemologi dari pemikiran Ilmu Sosial Profetik dan relevansinya terhadap epistemologi umum.

## F. Metodologi Penelitian

Metodologi sebagai cabang filsafat pengetahuan yang membicarakan mengenai cara-cara kerja ilmu merupakan perangkat utama dalam sebuah penelitian. Untuk dapat mencapai hasil

---

<sup>11</sup> Sukmawati Wahyu, "Pemikiran Kuntowijoyo tentang Historiografi Islam di Indonesia", (Skripsi tidak diterbitkan, Jurusan Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab IAIN Sunan Ampel, 2012).

<sup>12</sup> Ahmad Muhibbudin, "Islam Transformatif: Studi Komparatif Pemikiran Kuntowijoyo dan Moeslim Abdurrahman", (Skripsi tidak diterbitkan, Jurusan Aqidah Filsafat Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Ampel, 2007).

<sup>13</sup> Zaim Fathoni, "Islam Transformatif: Studi tentang Pemikiran Kuntowijoyo", (Skripsi tidak diterbitkan, Jurusan SKI Fakultas Adab IAIN Sunan Ampel, 1998).

<sup>14</sup> Imam Nawawi, "Nilai-nilai Profetik dalam Pemikiran Ilmu Sosial Profetik Kuntowijoyo", (Skripsi tidak diterbitkan, Jurusan Aqidah Filsafat Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Ampel, 2011).







